

## Dampak Pembelajaran Daring Pada Siswa SD Advent Durian Di Makassar

*The Impact of Online Learning on Students SD Advent Durian Makassar*

**Claudia Priscilla A. K<sup>\*</sup>, Husain Hamka, Syamsul Bahri**

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa

\*email: [claudiapriscillia@gmail.com](mailto:claudiapriscillia@gmail.com)

Diterima: 8 Agustus 2022 /Disetujui: 28 Desember 2022

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan siswa terhadap sistem pembelajaran daring, dan juga untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pada anak, kemudian juga untuk mengetahui peranan orang tua dan guru dalam proses pembelajaran daring di Sekolah Advent Durian Makassar. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring menunjukkan beberapa dampak yang terjadi pada sistem belajar siswa di sekolah advent yaitu anak menjadi bosan, kurang interaksi, anak menjadi malas, dan merindukan teman dan guru. Disamping keempat dampak tersebut peran guru dan orang tua dalam proses pembelajaran anak sangat diperlukan.

**Kata Kunci:** Dampak Pembelajaran Daring, Siswa, Peran Guru, Orang Tua

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the students' views on the brave learning system, and also to find out the impact of courageous learning on children and then also to find out the role of parents and teachers in the courageous learning process at the Durian Adventist School Makassar. The results of this study showed that the online learning process showed several impacts on the student learning system in advent schools, namely children became bored, lacked interaction, children became lazy, and missed friends and teachers. Besides these four impacts, the role of teachers and parents in the child's learning process is very necessary.*

**Keywords:** Impact of Online Learning, Students, The Role of Teachers and Parents



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### A. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, dikejutkan dengan penularan wabah yang dinamakan COVID-19. COVID-19 atau disebut dengan nama (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Provinsi Wuhan China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Negara Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Ratusan ribu manusia terpapar virus ini di seluruh dunia, bahkan puluhan ribu menjadi korban meninggal. Tercatat negara-negara yang memiliki kasus tinggi terpapar covid-19 saat ini adalah Italia, Tiongkok, Spanyol, Amerika Serikat, dan Iran dengan tingkat kematian mencapai ribuan orang. Penularan yang sangat cepat dan sulitnya mendeteksi orang yang terpapar karena masa inkubasi covid-19 kurang lebih dua minggu (14 hari) menjadi penyebab banyaknya korban berjatuh. Penularan lewat kontak antar manusia yang sulit diprediksi karena kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesar menyebarnya covid-19 ini. Obat penawar yang belum bisa ditemukan dan membludaknya jumlah pasien terpapar covid-19 menjadi penyebab kematian yang paling tinggi. Rumah sakit dan paramedis yang menagani merasa kewalahan sehingga banyak pasien yang tidak tertangani dengan baik.

Sulitnya Alat Pelindung Diri (APD) bagi paramedis menjadi penyebab pasien berjatuh termasuk dokter dan paramedis lainnya yang juga terpapar covid-19 sehingga akhirnya meninggal.

Rumitnya penanganan wabah ini, membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Pada tanggal 24 Maret tahun 2020 Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid dimana dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, Terkhusus pada bidang pendidikan ikut juga terdampak pada kebijakan ini. Keputusan pemerintah dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi ke rumah untuk membuat kelimpungan banyak pihak. Ketidaksiapan sekolah melaksanakan pembelajaran daring atau online menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti saat ini. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran daring.

Kondisi ini menuntut semua masyarakat tetap berada di rumah, untuk melakukan belajar di rumah. Tidak terkecuali lembaga pendidikan yang harus menerapkan aturan pemerintah untuk melakukan inovasi pada teknik pembelajaran ketika adanya musibah atau pandemi global dengan menerapkan sistem pembelajaran lewat daring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. Maka dari itu pemerintah mengambil keputusan agar proses pembelajaran tetap berlangsung, akan tetapi tidak dengan tatap muka, melainkan pembelajaran secara online (Dewi dan Syarifudin, A.S.,2020). Hal ini juga mengacu pada sistem pembelajaran yang berada di sekolah SD Advent, dimana dalam pemberlakuan pembelajaran daring maka pihak sekolah harus bisa menyesuaikan dengan ketetapan pemerintah. Sehingga pihak sekolah harus bisa melihat bagaimana dampak kedepannya dalam pemberlakuan pembelajaran daring ini, dimana bisa dilihat dari dampak apa saja yang terjadi, lalu perubahan dan perilaku siswa selama pembelajaran di rumah. Oleh karena itu, guru harus bisa menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan yang ada untuk bisa mengimbangkan perubahan perilaku terhadap siswa.

Dengan adanya perubahan ini, pendidik harus memiliki pilihan untuk menyelesaikan sistem pembelajaran secara online di rumah secara memadai. Pendidik perlu memiliki pilihan untuk melakukan pembelajaran berbasis melalui web, sehingga kemampuan pendidik dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan. Selain menimbulkan permasalahan pada guru, virus corona juga sangat mempengaruhi siswa, karena pembelajaran yang biasanya dilakukan di ruang kelas dengan banyak teman, bisa bersosialisasi kini harus berbanding terbalik dengan kondisi yang mengharuskan siswa belajar di rumah yang mau tidak mau akan melibatkan oragtua siswa terutama untuk siswa Sekolah Dasar. Namun,

harus dipahami bahwa pada pembelajaran daring ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah kendala pada pelaksanaannya pembelajaran lewat daring kepada para anak sebagai calon pendidik (Sanjaya, 2020). Oleh karena itu, diperlukan berbagai cara sebagai solusi dan juga langkah yang tepat di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran daring. Kendala dan solusi pembelajaran daring terhadap siswa, guru perlu untuk mengetahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan selama wabah Covid-19 ini masih berlangsung.

Hal ini dapat dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah berhadapan dengan pendidik dan pendamping tidak bisa dilakukan di masa pandemi ini. Siswa perlu belajar dari rumah (BDR), untuk itu pendidik juga perlu menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dari rumah. (Halijah, 2020). Kondisi ini menyebabkan instruktur perlu mengubah metodologi pendidikan dan pembelajarannya. Penggunaan strategi peragaan yang tepat seperti perilaku dan mentalitas pendidik dalam menghadapi proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam mengambil alih selama program BDR. Semua ini dilakukan untuk memberikan akses kepada peserta didik selama masa krisis Coronavirus. Bahkan di beberapa daerah proses pembelajaran daring telah berlangsung aman.

Menurut pemerintah, pembelajaran online dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan pembelajaran ditengah pandemi saat ini pembelajaran daring ini banyak dikeluhkan oleh berbagai pihak, terutama orang tua siswa yang tidak bisa mendampingi putra dan putri maupun orang tua yang memiliki kemampuan terbatas tentang teknologi informasi, karena dirasa kurang efektif. Selama ini kurangnya penguasaan perangkat teknologi informasi yang berakibat pada kemajuan dunia secara umum dan dunia pendidikan secara khusus. (Literature and Indonesia 2020), (Zulfia and Syofyan 2015)

Dengan munculnya pandemi COVID-19 kegiatan belajar di sekolah ini menjadi belajar di rumah melalui daring atau online. Pembelajaran daring dilaksanakan sesuai kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, whatsapp, zoom, dan video conference. Demikian pula pembelajaran yang dilaksanakan pada menggunakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh melalui arahan dari orang tua di rumah. Dengan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, siswa memiliki kemampuan beradaptasi waktu belajar dan sistem pembelajaran harus dimungkinkan di mana saja. Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan Pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Pendidikan akan melahirkan perubahan sosial, begitu juga perubahan sosial mempengaruhi arah pendidikan, sehingga antara pendidikan dan perubahan sosial terdapat hubungan simbiosis-mutualisme. Sosiologi pendidikan Durkheim diarahkan pada kebutuhan universal semua masyarakat bukan hanya orang-orang Barat. Dalam bukunya,

Moral Education, Durkheim berpendapat bahwa di bawah transmisi pengetahuan, fungsi pendidikan juga mencakup sosialisasi, ajaran menghormati nilai-nilai sacral dan dihargai masyarakat, dan disiplin antara nilai-nilai lain yang diperlukan dalam semua masyarakat. Menurut S. Nasution, sosiologi pendidikan adalah ilmu yang berusaha untuk mengetahui cara-cara mengendalikan proses pendidikan untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih baik. 10 Definisi ini mengingikan pendidikan sebagai aktivitas sosial agar dapat dicetak generasi yang memiliki kepribadian, karakter, dan moral yang baik

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang di akibatkan oleh aktifitas pembangunan dapat di simpulkan bahwa dampak perubahan sosial ekonomi adalah dampak yang terjadi di bidang sosial dan ekonomi yang di timbulkan dari adanya suatu kegiatan ekonomi sehingga menyebabkan adanya pihak yang diuntungkan dan di rugikan. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu positif ataupun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus COVID-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara.

Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran. Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, local area network sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa dkk., 2019). Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun smartphone yang dihubungkan dengan jaringan internet. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar dirumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Disamping banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, namun ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan.

Peran pendidikan dalam mendorong terjadinya perubahan sosial, secara sosiologis peran tersebut dapat diemban secara efektif dan efisien bila penanggung jawab kelembagaan pendidikan menerapkan secara proporsional paradigma fakta sosial dan paradigma definisi sosial. Melalui paradigma fakta sosial, penanggung jawab kelembagaan pendidikan menetapkan kerangka kebijakan umum pendidikan nasional, sekaligus memberi arah tujuan pendidikan nasional. Sementara dengan paradigma definisi sosial, penanggung jawab kelembagaan pendidikan memberikan keleluasaan kepada pengelola pendidikan pada tataran mikro untuk berinisiatif, berkreaitivitas, dan berinovasi dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan makro pendidikan nasional sesuai kondisi setempat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan siswa terhadap sistem pembelajaran daring, dan juga untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pada anak, kemudian juga untuk mengetahui peranan orang tua dan guru dalam proses pembelajaran daring di Sekolah Advent Durian Makassar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dilaksanakan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Informan dipilih dengan menggunakan teknik snowball sampling, Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu (1) Bapak Roojke M. Talumepa (Kepala Sekolah), (2) Bapak Adrianus Pia (Guru), (3) Ibu Corry Olly Ayal (Guru), (4) Ibu Apongsina M (Guru) (5) Shalom, Lionel (Siswa/i Kelas 4). (6) Spizella, Abraham, Nolin, Angel, Reynard, Timothy (Siswa/i Kelas 5), (7) Jeslin, Yulin, Rachel, Davin, Matthew (Siswa/i Kelas 6), (8) Ibu Veriska, Veronica Thomas, Mama Abraham, Mama Angel (Orang Tua Siswa). Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kategorisasi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Anak:

### **1. Anak Menjadi Malas**

Pembelajaran yang dilakukan dirumah pada saat pandemi covid-19 akan membuat anak menjadi malas dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh guru-guru di sekolah, dan itu akan muncul seiring berjalannya waktu ketika pembelajaran daring berlaku. Salah satu bentuk proses pembelajaran yang dilakukan dirumah, anak mengalami perubahan yang cukup signifikan dimana mereka semakin menunjukkan kemalasan dalam proses pembelajaran baik itu mengerjakan tugas-tugas atau pun materi pelajaran yang mereka tidak pahami. Permasalahan ini menjadi salah satu pokok di dalam proses pembelajaran daring, karena adanya faktor-faktor yang mendasari anak menjadi malas yaitu dari perbedaan suasana belajar anak yang dari sekolah menjadi di rumah serta tidak semua anak gampang memahami pelajaran yang dilakukan secara online.

Menurut teori Perubahan Sosial adalah perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial individu, sehingga mendorong sesuai kondisi sosial-budaya dalam struktur masyarakat yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan dimasa yang akan datang. Dalam kondisi sosial akan lebih berpengaruh pada sikap dan karakter anak dan aspek-aspek yang lainnya.

### **2. Kurangnya Bersosialisasi Terhadap Anak**

Selain malas, terdapat sebuah dampak pada pembelajaran daring yaitu terbatasnya atau berkurang interaksi yang dilakukan terhadap anak. Interaksi yaitu suatu tindakan yang terjadi antara dua individu atau pun kelompok untuk mencapai suatu kontak sosial dan komunikasi dengan beberapa aspek kehidupan untuk menciptakan hubungan timbal balik dalam suatu proses penting dalam bermasyarakat. Interaksi berfungsi sebagai salah satu untuk membangun relasi atau hubungan antar manusia. Relasi ini dapat berlaku dimana saja seperti di lingkungan sekolah berinteraksi dengan teman sekelas atau di dunia lingkungan lain sekali pun.

Menurut teori Interaksi Sosial, kehidupan sosial pada dasarnya yaitu interaksi antar sesama ataupun individu sehingga menciptakan suatu hubungan atau keadaan yang saling berkaitan. Interaksi akan selalu saling berkaitan guna mencapai suatu kegiatan bersama sehingga pola sosial ini akan terus berjalan.

### **3. Anak Menjadi Bosan**

Kebosanan akan timbul di situasi lingkungan yang tidak menarik, terkesan monoton dan tidak ada special serta tidak ada motivasi yang dirasakan di dalam situasi apa pun. Hal ini akan menimbulkan kecemasan dan rasa bosan yang terjadi pada anak-anak di saat

proses pembelajaran daring yang dilakukan di rumah, karena anak akan terbatas dalam melakukan kegiatan serta dengan metode belajar daring akan membuat anak tidak fokus pada pembelajaran sehingga akan membuat anak itu menjadi bosan.

Dalam proses belajar itu sendiri dalam hal ini di rumah, emosi anak terkadang tidak bisa di hindari baik itu mereka mulai merasakan cape, bosan, bahkan hal-hal yang lain sekalipun. Akan tetapi dampak dari rasa bosan itu sendiri tergantung pada perbedaan anak bagaimana mereka dapat menyikapi dan menangani rasa bosan di samping itu tetap dengan bantuan orang tua atau pun aspek yang bersangkutan.

#### 4. Anak Merasakan Rindu Pada Teman dan Guru

Saat melakukan pembelajaran di rumah anak akan merasakan stress dan jenuh serta merindukan teman-teman kelas dan guru di sekolah, hal tersebut terjadi dikarenakan sudah terlalu lama belajar daring di rumah kemudian minim nya juga aktifitas anak dalam melakukan segala hal dan ini mengakibatkan anak akan merindukan suasana belajar di sekolah bersama guru dan temannya bahkan di lingkungan sekolah.

Dalam suatu proses belajar mengajar guru perlu mengatur situasi belajar agar anak bisa menikmati pembelajaran ketika mereka belajar di rumah sehingga dapat membuat nyaman dan tidak menerus merasakan jenuh dan juga membuat anak tidak terus memikirkan rindu kepada teman dan guru di sekolah. Hal ini perlu dilakukan agar proses belajar ini berjalan dengan baik meskipun ada beberapa permasalahan yang sering terjadi akan tetapi masih bisa di tangani dengan bantuan dari orang tua, guru, bahkan pihak sekolah dan aspek lainnya.

#### Peran Guru dan Orang Tua Terhadap Anak Selama Pembelajaran Daring:

##### 1. Peran Guru Sebagai Mengajar

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dalam mengupayakan pembelajaran yang efektif terhadap anak didik. Guru yang sebagai pengajar akan memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran yang diharapkan akan memberikan dampak positif kepada anak ketika melakukan proses belajar.

Peran guru yang bersifat penting ketika suatu proses belajar, sebab guru akan memberikan pemahaman yang akan membantu anak ketika sedang belajar seperti memberikan pelajaran yang tidak hanya sebuah teori saja melainkan mengajarkan anak untuk bisa lebih peka dan merasakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan ini akan membuat anak dapat mengerti ketika guru mengajar.

##### 2. Peran Guru Sebagai Pendorong Kreativitas

Seperti yang diketahui bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik itu mempunyai ide-ide yang baik agar melahirkan gagasan maupun karya yang nyata dalam bentuk apapun baik itu di bidang keterampilan, bahkan juga pendidikan dalam hal ini kreativitas dalam belajar.

Dalam hal ini peran guru adalah faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru akan berperan dalam tingkat kemampuan anak sebagaimana dalam mengajarkan beberapa model mata pelajaran, namun juga guru berperan sebagai tempat atau media anak untuk mendorong anak mempunyai kreativitas yang produktif dan oleh karena hal ini guru tidak hanya sebagai formalitas dalam dunia pendidikan tetapi sangat berperan agar anak tetap mendapatkan sarana di dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Seperti yang sudah diketahui guru sebagai profesi yang mulia dan tulus dalam memberikan ilmu pengetahuan bahkan membantu anak untuk mempunyai kreativitas, keahlian, bahkan juga terus mengajarkan anak agar bisa memiliki keterampilan dan skill,

hal ini perlu dilakukan guna memaksimalkan potensi anak di dalam bidang pendidikan dan bidang-bidang lainnya agar semuanya merata.

### 3. Peran Guru Sebagai Mengembangkan Motivasi

Motivasi yaitu suatu dorongan untuk mengarah ke arah yang lebih baik dan berdampak positif bukan hanya pada diri sendiri melainkan berdampak pada segala aspek. Guru selalu membekali anak didiknya untuk memberikan motivasi agar anak dapat menjalankan setiap proses belajar dengan baik, dan juga guru akan meningkatkan motivasi anak dalam belajar dengan dibimbing dan tuntunan sehingga anak dapat mengembangkan hal baik agar bisa tercapai sesuai dengan keinginan.

Guru memiliki peran yang sangat signifikan untuk memberi motivasi kepada siswa untuk mau melakukan serangkaian proses pembelajaran hingga akhirnya mencapai tujuan belajar yang membuat anak merasa nyaman dan bergairah untuk belajar dan berlatih. Oleh karena itu, dalam pembelajaran terlebih khusus dilakukan secara daring maka guru harus ekstra memberikan pengarahan kepada anak agar anak tidak merasakan kebosanan, jenuh, bahkan tidak semangat belajar sehingga dengan belajar meskipun di rumah guru akan tetap melihat perkembangan belajar anak.

### 4. Peran Guru Sebagai Evaluator

Setelah beberapa rangkaian pembelajaran dilakukan, pada tahap ini guru tetap berperan dalam mengevaluasi kinerja belajar anak yang dilakukan di rumah, sebab pada pembelajaran daring guru tetap harus melihat bagaimana pencapaian anak dalam memahami pelajaran apakah dia bisa mengerti atau tidak.

### 5. Peran Orang Tua Membantu Menanamkan Moral dan Nilai

Nilai sebagai segala sesuatu yang dianggap baik dan buruk di dalam masyarakat. Nilai dapat dijadikan dasar pertimbangan setiap individu dalam menentukan sikap serta mengambil keputusan. Menurut Robert M. Z. Lawang Nilai yaitu suatu gambaran mengenai hal-hal yang diinginkan, berharga, pantas, dan juga mampu mempengaruhi perilaku setiap individu yang memiliki nilai tersebut. Dengan kata lain, nilai tersebut menjadi pedoman terhadap tata tertib kehidupan bermasyarakat.

### 6. Peran Orang Tua Sebagai Memberi Motivasi

Orang tua memberi motivasi belajar kepada anak agar mereka giat dan tidak malas serta mendorong anak agar bisa termotivasi untuk berprestasi dalam belajar supaya anak dapat mampu bersaing dan menciptakan prestasi dengan hasil yang maksimal. Memberikan pujian dan penghargaan ketika anak menyelesaikan proses belajar dan mendapatkan nilai yang baik, itu lah yang mendorong orang tua untuk terus membantu anak dalam kegiatan belajarnya supaya anak memiliki hasrat belajar yang tinggi, mampu bersaing.

### 7. Peran Orang Tua Dalam Membantu Proses Belajar

Ketika proses belajar dilakukan di rumah, orang tua sangat berperan untuk membantu mengarahkan anak dalam mata pelajarannya, karena pada proses pembelajaran biasanya anak kesulitan untuk memahami pelajaran tersebut sehingga membuat orang tua untuk memberikan arahan kembali dan ikut membantu dalam mengajarkan mata pelajaran apa yang anak tidak pahami. Peran orang tua ini sangat penting ketika anak sedang belajar, disamping guru mengajar dan memberikan materi orang tua pun ikut ambil peran dalam pembelajaran.

### 8. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter

Karakter anak akan terbentuk dengan bantuan orang tua, sebab orang tua akan memberikan dorongan kepada anak supaya anak bisa lebih percaya diri dalam segala

sesuatu serta memberikan anak waktu dan ruang agar anak bisa berkembang dan terbentuknya karakter dan tabiat yang baik. Hal ini yang diinginkan oleh orang tua supaya ketika anak berada di lingkungan luar maupun sekolah, anak menjadi pribadi yang memiliki karakter dan sifat yang sopan dan disukai oleh teman dan guru-gurunya sehingga orang tua terus ambil peran pada karakter anak supaya pembentukan karakter ini berdampak pada hal yang positif.

#### **D. KESIMPULAN**

Pada proses pembelajaran daring yang diberlakukan, ada beberapa dampak baik itu positif dan negatif yang dapat dilihat pada anak. Setiap rangkaian proses pembelajaran yang sudah dilakukan ada peran guru sangat penting dan signifikan yaitu dimana mereka mengerjakan pekerjaan dengan ekstra sebab dengan belajar daring ini membuat guru untuk bisa lebih lagi bekerja dan berperan untuk proses belajar anak dengan efektif meskipun terkendala jarak tetapi peran guru yang sudah mengoptimalkan untuk mendidik dan mengajar. Tidak lupa juga peran orang tua sudah ikut membantu dan mengawasi anak ketika belajar di rumah, serta memberikan dorongan kepercayaan diri, memberi arahan dalam pembentukan karakter anak, bahkan juga terus memberi dukungan yang penuh pada setiap rangkaian proses belajar mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abraham, F. 1982. *Modern Sociological Theory*. Madras: Oxford University Press.
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.
- Adiwikarto, S. 1988. *Sosiologi Pendidikan: Isyu dan Hipotesis Tentang Kehidupan Pendidikan Dan Masyarakat*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Anonym, 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 7 No. 4
- Bela Dina, Lia Nur Atiqoh. 2020. Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Halijah, Nyimas Siti. 2020. "Pentingnya Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran Daring." *Metro Riau* (20):2.
- Hidayah, A.A.F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(September), 53-56. Retrieved from <https://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Jamaluddin, Dindin dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D.A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Daring Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1-8.
- Lauer, Robert H. 1989. *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Edisi kedua, terj. S.U. Alimandan. Jakarta: Bina Aksara.
- Moleong. L. J.. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung.

- Patan, Frans dan Priskila Isaak Benyamin. 2020. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi Pantekosta* Vol. 3 No. 1
- Pangondian, R. S. (2019). Faktor- faktor yang memengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, (Vol. 1, No. 1).
- Purandina, Putu Yoga dan Made Astra Winaya. 2020. Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 2
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi* Vol. 6 No. 2
- Soerjono Soerjono, 1986 “Sosiologi suatu pengantar”, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suni Astini, Ni Komang. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura* Vol. 11 No. 2
- Sugiyono, 2012 “Memahami Penelitian Kualitatif”, Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmadinata. N. S.. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung .
- Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 NO. 5
- Syarifuddin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak di Terapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5 (1), 31-34.
- Sztompka, Piotr. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tejo Sampurno, Muhammad Bayu dkk. 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* VOL. 7 No. 6
- Wardayati, K. Tatik. Sejarah Virus Corona Covid-19; Menurut Ilmuwan Virus Ini Ditularkan Dari Manusia ke Manusia Meski Menyerupai Virus yang Ditemukan Pada Binatang Ini. Published on April 15, 2020 at Intisari Online.
- Wahyono, Pancojari dkk. 2020. Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* Vol. 1 No. 1
- Widiyani, Romsha. Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan Hingga Isu Terkini. Published on March 18, 2020 at detiknews